

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masalah gizi pada anak di Indonesia akhir-akhir ini cenderung menunjukkan masalah gizi ganda yang berarti, di samping masih berkuat dalam menghadapi gizi kurang (malnutrisi), di lain pihak pada golongan masyarakat tertentu di kota besar, kita mulai menghadapi masalah gizi lebih atau obesitas. Karena gizi lebih atau obesitas pada anak mempunyai konsekuensi medis yang serius terutama untuk masa depan yang bersangkutan maupun terhadap ketersediaan kualitas manusia Indonesia selanjutnya (Subardja, 2004).

Obesitas merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak negara. Dulu, kelebihan berat badan sering dikaitkan dengan kemakmuran. Namun pandangan itu sekarang mulai berubah, kelebihan berat badan sekarang lebih berkaitan dengan penampilan. Begitu pula banyak pendapat di masyarakat yang mengira bahwa anak yang gemuk adalah sehat. Sehingga banyak ibu merasa bangga kalau anaknya gemuk, dan disatu pihak ada ibu yang kecewa kalau melihat anaknya tidak segemuk anak yang lain (Soetjiningsih, 1995).

Obesitas sebagai penyakit kronik, banyak ditemukan baik di negara maju maupun di negara berkembang. Adanya peningkatan jumlah penduduk yang menderita obesitas di hampir seluruh negara di dunia, seperti di Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, Cina, Brazil, Rusia dan Jepang. Maka masalah obesitas kini merupakan masalah kesehatan global (Ethical digest, 2006).

Data tentang obesitas di Indonesia belum bisa menggambarkan prevalensi obesitas seluruh penduduk. Sampai sekarang belum ada data nasional tentang obesitas pada anak sekolah. Tetapi berbagai survey di beberapa kota besar di Indonesia menunjukkan, prevalensi obesitas pada anak sekolah cukup tinggi seperti penelitian yang dilakukan oleh FKUI-RSCM Jakarta (1995-2000), Djer (1998), Meilany (2002),

Himpunan Obesitas Indonesia-Jakarta, penelitian di Yogyakarta dan Semarang (Tri, 2004; Ethical digest, 2006).

Keadaan obesitas pada anak tidak dapat disepelekan karena obesitas berhubungan erat dengan penyakit lain seperti kelainan tulang, kelainan kulit, berbagai penyakit infeksi, juga dapat terjadi krisis kepercayaan diri sebagai dampak psikologis. Bila obesitas berlanjut sampai masa dewasa dapat mengakibatkan penyakit-penyakit misalnya hipertensi, hiperlipidemia, aterosklerosis, penyakit jantung koroner, diabetes tipe 2, kanker, maturitas seksual lebih awal.

Penyebab utama dari obesitas dan berat badan berlebih adalah ketidakseimbangan energi dimana energi yang digunakan lebih rendah dari energi yang disimpan. Faktor utama yang merupakan kontribusi penting dalam terjadinya obesitas adalah pola makan tinggi kalori, gula, tetapi rendah berbagai vitamin dan mineral. Faktor penting lainnya adalah meningkatnya perilaku kurang gerak (*sedentary lifestyle*) yang menjadi pola kehidupan orang-orang saat ini, terutama di kota besar (WHO, 2007).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tergugah untuk melakukan penelitian tentang gambaran pola makan dan aktivitas fisik pada anak dengan obesitas. Penulis juga berharap agar setiap orang yang membaca Karya Tulis Ilmiah ini dapat menepis pendapat di masyarakat bahwa anak yang gemuk adalah sehat, juga agar masyarakat mengetahui dampak negatif dari keadaan obesitas pada anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana gambaran pola makan dan aktivitas fisik pada siswa kelas 4-6 SD Negeri Merdeka I-VI Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik pola makan dan aktivitas fisik dengan obesitas pada anak.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian adalah melihat gambaran setiap karakteristik yang diamati, dalam hal ini berat badan, tinggi badan, umur, jenis kelamin serta pola makan dan pola aktivitas fisik anak dengan obesitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah gizi, khususnya masalah obesitas dan faktor-faktor yang terkait.

1.4.2 Manfaat praktis

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai dampak masalah obesitas pada anak dan khususnya kepada orang tua penderita anak dengan obesitas untuk lebih memperhatikan lagi kondisi kesehatannya dan agar putra-putrinya lebih berhati-hati mengenai pola makan dan menghindari gaya hidup yang salah.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Cross sectional* dengan teknik pengambilan data berupa wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Dalam penelitian ini mengambil subjek penelitian yaitu siswa dengan obesitas kelas 4-6 SDN Merdeka I-VI Bandung.

Data yang diobservasi pada penelitian ini adalah berat badan, tinggi badan, umur, jenis kelamin, serta pola makan dan pola aktivitas fisik anak.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Merdeka I-V Bandung pada bulan Agustus 2007.